

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015). Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.

Sebagaimana diketahui, tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Artinya, laporan keuangan merupakan suatu proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015).

Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public* diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya, selain itu juga dapat menjadi alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh manajemen perusahaan maupun pihak .

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin tinggi mengakibatkan adanya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kemunduran. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan dan bisa tumbuh berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka dibutuhkan pula suatu analisis yang tepat. Melalui hasil analisis tersebut, dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan caramenganalisis laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2015).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah Altman Z-Score, metode Altman Z-Score merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Metode Altman dikembangkan oleh seorang peneliti kebangsaan Amerika Serikat yang bernama Edward I. Altman pada pertengahan 1960, dengan menggunakan rasio – rasio keuangan menurut Kurniawanti (2012). Analisis Altman Z-Score mempunyai fungsi untuk mengetahui sehat atau tidaknya keuangan perusahaan. Analisis Altman Z-Score digunakan dapat digunakan untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin besar nilai Z, maka semakin besar jaminan akan kelangsungan hidup perusahaan dan resiko kegagalan akan semakin berkurang.

Untuk menghitung nilai Z, terlebih dahulu harus menghitung lima jenis rasio keuangan yaitu : Modal kerja terhadap total aktiva (X1), Laba ditahan terhadap total aktiva (X2), Laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (X3), Nilai pasar modal sendiri terhadap total hutang (X4), Penjualan terhadap total aktiva (X5), menurut Adnan dan Taufiq (2001). Analisis diskriminan digunakan untuk mengetahui adanya kebangkrutan yang dialami perusahaan dan menentukan harapan di masa mendatang. Analisis Altman Z-Score dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan disaat sekarang dan mendatang. Analisis Altman Z-Score merupakan suatu persamaan yang dapat memprediksikan tingkat kebangkrutan atau tingkat kesehatan perusahaan.

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, metode Altman Z-Score akan digunakan untuk perusahaan BEI Sektor Perbankan. Hasil akhir dalam tugas akhir ini akan di ketahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kategori sehat, rawan, dan tidak sehat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini, yaitu :

1. Bagaimana merancang Aplikasi Analisa Laporan Keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan Metode Altman Z-Score ?
2. Bagaimana mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kategori sehat, rawan, dan tidak sehat ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah:

1. Data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah berdasarkan laporan publikasi keuangan bank periode 2015 - 2017.
2. Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. , Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. , PT Bank Nasional Indonesia Tbk.

## **1.4 Tujuan Penelitian Akhir Studi**

Tujuan penulisan laporan akhir studi ini adalah :

1. Membuat aplikasi yang dapat menganalisa laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
2. Mengetahui kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan kategori sehat, rawan, dan tidak sehat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.
2. Membantu pihak investor untuk membiayai atau menginvestasikan kekayaan pada perusahaan tersebut jika kondisi kinerja keuangannya dalam kategori sehat.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, yaitu :

Tinjauan Pustaka (*Literature Review*), Metode tinjauan pustaka yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku kemudian mempelajari dengan cara mencari sumber teori pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir. Dalam hal ini sumber data yang diperoleh adalah dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan jenis data yang dikumpulkan adalah, Laporan Keuangan Neraca, Laporan keuangan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan akhir studi ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

## **BAB I Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini merupakan pengungkapan dasar teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

## **BAB III Analisis dan Perancangan**

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan serta tahapan analisis sistem yang sedang berjalan pada perusahaan serta pengembangan sistem yang dibuat.

## **BAB IV Implementasi dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang evaluasi sistem, cara menggunakan sistem dan menampilkan hasil penelitian.

## **BAB V Simpulan dan Saran**

Bab ini membahas ringkasan atau kesimpulan hasil yang dibahas dalam bab sebelumnya dan kemudian diberikan saran-saran yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**